

1. PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Luka bakar adalah kerusakan atau kehilangan yang dapat disebabkan oleh panas (api, cairan/lemak panas, uap panas), radiasi, listrik, kimia. Luka bakar merupakan jenis trauma yang merusak dan merubah berbagai sistem tubuh¹. Kulit dengan luka bakar akan mengalami kerusakan pada epidermis, dermis maupun jaringan subkutan tergantung faktor penyebab dan lamanya kulit kontak dengan penyebab². Luka bakar ini sering dijumpai di masyarakat dan biasanya terjadi karena percikan minyak panas, air panas dan terkena setrika³.

Penanganan luka bakar secara alami dapat dilakukan dengan membasuhnya menggunakan air yang mengalir, karena air yang mengalir sangat membantu untuk menghilangkan panas dari luka. Akan tetapi masyarakat masih banyak yang mengoleskan pasta gigi pada penanganan pertama luka bakar, padahal penggunaan bahan kimia seperti pasta gigi akan membuat panas menjadi lebih tahan lama sehingga menimbulkan infeksi yang memperparah luka bakar⁴.

Benalu kopi merupakan anggota *Loranthaceae* yang tersebar luas di banyak negara seperti Malaysia, Sumatera, India, Singapore, Australia dan Selandia Baru⁵. Benalu kopi merupakan tumbuhan parasit pada inang kopi yang dapat merusak tanaman inangnya. Hal ini dapat menimbulkan kerugian terhadap petani kopi di Indonesia. Masyarakat Indonesia memanfaatkan benalu kopi sebagai obat tradisional untuk penyembuhan berbagai penyakit seperti kanker dengan cara merebus daun benalu yang sudah kering dan meminum hasil rebusan tersebut⁶. Disisi lain benalu kopi dalam pengobatan tradisional telah banyak di manfaatkan sebagai penurunan tekanan darah, obat batuk, kanker dan anti alergi. Benalu kopi merupakan salah satu famili *Loranthaceae* dan dikenal mengandung senyawa antioksidan yang tinggi serta berpotensi memiliki aktivitas antiinflamasi⁷.

Penelitian luka bakar sebelumnya yang telah dilakukan oleh Sentat dan Permatasari (2015), Dengan menggunakan ekstrak etanol daun alpukat memberikan efek penyembuhan luka bakar terhadap punggung mencit putih jantan yang memiliki senyawa flavonoid, saponin, tanin, dan alkaloid⁴. Berdasarkan

penelitian yang telah dilakukan, penelitian ini dibuat dengan menggunakan ekstrak daun benalu kopi (*Loranthus ferrugineus* Roxb.) dimana menurut Yulian dan Safrijal (2018), bahwa dalam ekstrak daun benalu kopi mengandung senyawa alkaloid, flavonoid, saponin, tanin⁶ sehingga memungkinkan untuk digunakan sebagai antiinflamasi untuk luka bakar.

Obat-obat antiinflamasi adalah golongan obat yang memiliki aktivitas menekan atau mengurangi peradangan. aktivitas ini dapat dicapai melalui berbagai cara yaitu menghambat pembentukan mediator radang prostaglandin, menghambat migrasi sel-sel leukosit ke daerah radang, menghambat pelepasan prostaglandin dari sel-sel tempat pembentukannya^{8,9}.

Senyawa fitokimia yang berkhasiat sebagai antiinflamasi yaitu flavonoid. Flavonoid dapat menghambat siklooksigenase atau lipoosigenase dan menghambat akumulasi leukosit pada area peradangan sehingga dapat menjadi antiinflamasi¹⁰. Dari uraian diatas, karena daun benalu kopi masih belum banyak dimanfaatkan potensinya sebagai sumber antiinflamasi dan juga mengandung banyak senyawa flavonoid, saponin dan tanin maka penelitian ini perlu dilakukan terhadap ekstrak daun benalu kopi (*Loranthus ferrugineus* Roxb.) sebagai alternatif pengobatan luka bakar pada punggung tikus jantan.

1.2. Identifikasi Masalah

- a. Bagaimana pengaruh pemberian ekstrak etanol daun benalu kopi (*Loranthus ferrugineus* Roxb.) dalam menyembuhkan luka bakar pada tikus ?
- b. Berapa konsentrasi terbaik dari ekstrak daun benalu kopi (*Loranthus ferrugineus* Roxb.) dalam menyembuhkan luka bakar pada tikus ?

1.3. Tujuan Penelitian

- a. Untuk mengetahui pengaruh pemberian ekstrak daun benalu kopi (*Loranthus ferrugineus* Roxb.) dalam menyembuhkan luka bakar terhadap Tikus.
- b. Untuk menentukan konsentrasi terbaik ekstrak daun benalu kopi (*Loranthus ferrugineus* Roxb.) sebagai penyembuhan luka bakar

terhadap Tikus.

1.4. Manfaat Penelitian

- a. Meningkatkan wawasan dan pengetahuan mengenai aktivitas farmakologi dari ekstrak daun benalu kopi (*Loranthus ferrugineus* Roxb.).
- b. Menambah pengetahuan tentang manfaat daun benalu kopi di bidang kesehatan dan dapat di manfaatkan sebagai obat tradisional.
- c. Memberikan informasi kepada masyarakat bahwa penggunaan bahan alami dapat menimalisir terjadinya efek samping.